

**LAPORAN AKHIR PRAKTEK  
AKUNTANSI TERHADAP PENDAPATAN  
PADA PT. PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO)  
CABANG MANADO**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam menyelesaikan pendidikan diploma tiga pada  
Program Studi Diploma III Akuntansi*

*Oleh:*

**ALFARES G. KAHUMBAU**

NIM 12 004 010



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
POLITEKNIK NEGERI MANADO  
JURUSAN AKUNTANSI  
PROGRAM STUDI D III AKUNTANSI  
2015**

**LAPORAN AKHIR PRAKTEK  
AKUNTANSI TERHADAP PENDAPATAN PADA PT.  
PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) CABANG  
MANADO**

*Oleh*

**ALFARES G. KAHUMBAU**

NIM 12 004 010



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
POLITEKNIK NEGERI MANADO  
JURUSAN AKUNTANSI  
PROGRAM STUDI D III AKUNTANSI  
2015**

# **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Laporan Akhir Praktek dengan judul**

## **LAPORAN AKHIR AKUNTANSI TERHADAP PENDAPATAN PADA PT. PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) CABANG MANADO**

Oleh :

Nama : Alfares G. Kahumbau  
NIM : 12 004 010  
Program Studi : Diploma III Akuntansi

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Manado, 20 Juli 2015

Ketua Program Studi,

Pembimbing,

**Barno Sungkowo, SE,MM, Ak.**

NIP. 19610818 199403 1 002

**Dra. Revleen M. Kaparang, M.Pd**

NIP. 19601212 198811 2 001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Akuntansi

**Susi Amelia Marentek, SE. MSA**

NIP. 19631230 198903 2 001

# PENGESAHAN

Laporan Akhir Praktek dengan judul

## LAPORAN AKHIR PRAKTEK AKUNTANSI TERHADAP PENDAPATAN PADA PT.PELABUHAN INDONESIA IV(PERSERO) CABANG MANADO

Telah diseminarkan dihadapan Panitia Seminar  
pada hari Senin, tanggal 14 September 2015, di Jurusan Akuntansi

Oleh :

Nama : Alfares. G. Kahumbau  
NIM : 12 004 010  
Program Studi : Diploma III Akuntansi

Dan yang bersangkutan dinyatakan telah  
MEMENUHI SYARAT AKADEMIK  
dalam mata kuliah tersebut

Ketua Panitia : Esrie A. N. Limpeleh, SE..MM

Penguji : NIP.19710429 200501 1 001

.....

Penguji 1 : Yohanes H. Tene. SE. AK

: NIP. 19661012 199702 1 00 1

.....

Mengetahui :

Ketua Jurusan Akuntansi

Ketua Program Studi

Susi Amelia Marentek, SE. MSA

NIP. 19631230 198903 2 001

Barno Sungkowo, SE, MM.AK

NIP. 19740427 200512 1 001

# BIOGRAFI

NAMA : ALFARES G. KAHUMBAU

NIM : 12 004 010

## LAHIR

- TEMPAT : MANADO
- TANGGAL : 22 MEI 1993

## NAMA ORANG TUA

- AYAH : JEMMY KAHUMBAU
- IBU : INA KAILOLA

## RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD : TAHUN 2000 – 2006
- SMP : TAHUN 2006 – 2009
- SMA : TAHUN 2009 – 2012



## **KATA PENGANTAR**

Kemuliaan hanya bagi Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan kemuraha-Nya menyertai dan membimbing penulis sehingga penyusunan tugas akhir dengan judul “Perlakuan Akuntansi Terhadap Pendapatan Pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Manado” dapat di selesaikan dengan baik.

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program studi diploma 3 jurusan akuntansi di Politeknik Negeri Manado. Tidak bisa di pungkiri bahwa dalam penulisan tugas akhir ini ada banyak hambatan yang penulis temui namun karna kasih Tuhan Yesus Kristus dan arahan serta bimbingan dari berbagai pihak maka semua hambatan dapat di jadikan tantangan untuk lebih bersemangat lagi puji Tuhan karna semua boleh dihadapi dan terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan tugas akhir ini dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Jemmy Rangan, MT selaku Direktur Politeknik Negeri Manado
2. Ibu Susy A. Marentek, SE.MSA selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
3. Ibu Ivoletti Walukow, SE.MSI selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi.
4. Ibu Dra. Revleen M. Kaparang, M.Pd selaku dosen pembimbing.
5. Ibu Anita L. V. Wauran, SE. MAk. Ak. CA selaku ketua panita PKL.
6. Seluruh dosen dan staff pegawai Jurusan Akuntansi.

7. Ibu Nona H. S. Poeloe, SH. selaku General Manager di PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Manado.
8. Bapak Supriadi Ratman, SE. Selaku Manager Keuangan di PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Manado.
9. Bapak Alfian Achmad, S.Sos Selaku Manager Operasional di PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Manado.
10. Mama dan Papa yang tersayang terima kasih atas dukungannya selama ini baik moral dan materil.
11. Untuk teman-teman terbaik saya Norisma Sajow, Faizal Kakunsi, David Umbure, Ardy Sarante, Armando Manopo, dan lain-lain yang sudah membantu selama penulisan laporan akhir ini.
12. Buat teman-teman seperjuangan D3.Akuntansi yang sudah membantu dan sudah menjadi teman selama hampir 3 tahun banyak kenangan yang sudah kalian berikan dan terima kasih untuk semangat yang kalian berikan untuk saya juga.
13. Dan yang terakhir Terima kasih untuk Tuhan Yesus yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan ini dan dapat menyelesaikan studi Diploma III Akuntansi.

Harapan saya sebagai penulis semoga Laporan Praktek Kerja Lapangan ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa yang ada di lingkungan Politeknik Negeri Manado terlebih khusus Jurusan Akuntansi serta semua pihak yang membutuhkan.

Dalam penulisan Laporan Akhir, penulis menyadari bahwa penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran sangat penulis harapkan guna penyempurnaan Laporan Akhir ini.

Manado, 20 Juli 2015

Penulis

Alfares G. Kahumbau

NIM. 12 004 010



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN .....	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Penulisan.....	3
1.3 Metode Analisis Data.....	3
1.4 Deskripsi Umum Entitas.....	4
<b>BAB II DESKRIPSI PRAKTEK AKUNTANSI TERHADAP PENDAPATAN</b>	
A. Landasan Teori Akuntansi Terhadap Pendapatan.....	15
B. Akuntansi Terhadap Pendapatan Pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Manado.....	24
C. Evaluasi Akuntansi Terhadap Pendapatan Pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Manado.....	26
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	27
B. Saran.....	27

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi .....	9
------------	---------------------------	---

## DAFTAR TABEL

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Pendapatan sebagai salah satu elemen penentuan laba rugi suatu perusahaan belum mempunyai pengertian yang seragam. Hal ini disebabkan pendapatan biasanya dibahas dalam hubungannya dengan pengukuran dan waktu pengakuan pendapatan itu sendiri.

Pendapatan menurut ilmu ekonomi merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Pengertian tersebut menitikberatkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode. Dengan kata lain, pendapatan adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi.

PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Manado merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa pendapatan yang di terima setiap harinya yaitu pendapatan pelayanan kapal, pendapatan pelayanan barang pendapatan fasilitas alat, (bongkar/muat, tenaga kerja bongkar/muat, dermaga, gudang, lapangan penumpukan, dan pemadam kebakaran), (labuh, tambat, air kapal), pendapatan dermaga khusus, (retribusi dan pas pelabuhan, terminal penumpang), dan lain-lain diantaranya kerjasama

usaha, kerjasama operasi, dan penyewaan gedung, bangunan, tanah. PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Manado dalam menjalankan aktivitasnya tidak sedikit melakukan kegiatan penjualan jasa khususnya pada pelayanan penumpang (retribusi, dan pas pelabuhan, terminal penumpang) pada penjualan pas/tiket masuk pelabuhan banyak sekali pendapatan yang diterima setiap harinya akan tetapi tidak sedikit terjadi penyelewengan juga. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana praktek akuntansi pada pendapatan yang diterapkan dalam perusahaan ini dan menuangkannya dalam bentuk laporan akhir dengan judul “ **PRAKTEK AKUNTANSI TERHADAP PENDAPATAN PADA PT. PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) CABANG MANADO**”.

## **1.2 TUJUAN PENULISAN**

Tujuan penulisan yaitu untuk mengetahui apakah perlakuan akuntansi terhadap pendapatan di PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Manado telah dilakukan sesuai Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.

## **1.3 METODE ANALISIS DATA**

Analisis data menggunakan penelitian deskriptif dengan melakukan survey ke tempat penulis mengadakan praktek kerja lapangan. Penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan melukiskan atau menggambarkan keadaan perusahaan yang diteliti berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau juga sebagaimana yang ada.

Pelaksanaan metode deskriptif ini tidak terbatas sampai pada pengumpulan data, selain itu semua yang dikumpulkan memungkinkan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti.

Adapun data yang penulis dapatkan dari hasil penelitian, yaitu meliputi :

- Data-data tentang gambaran umum perusahaan seperti sejarah perusahaan, organisasi perusahaan, dan aktivitas perusahaan.
- Data-data yang terkait dengan judul yang diteliti dan dijadikan sebagai bahan evaluasi dan analisa, yaitu mengenai Perlakuan Akuntansi Terhadap Pendapatan yang ada diperusahaan tersebut.
- Dari literatur kepustakaan, internet dan buku-buku referensi yang ada yang berhubungan dengan objek penelitian.

#### 1.4 DESKRIPSI UMUM ENTITAS

##### a. Sejarah Singkat Entitas

Secara efektif keberadaan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) mulai sejak penandatanganan Anggaran Dasar Perusahaan oleh Sekjen Dephub berdasarkan Akta



Notaris Imas Fatimah, SH No 7 tanggal 1 Desember 1992. Menilik perkembangan kebelakang di masa awal pengelolaannya, PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) telah mengalami perkembangan

yang cukup pesat dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan lingkungan yang semakin maju.

Tahun 1957-1960, Pada masa awal kemerdekaan, pengelolaan pelabuhan berada dibawah koordinasi Djawatan Pelabuhan. seiring dengan adanya nasionalisasi terhadap perusahaan-perusahaan milik Belanda dan dengan dikeluarkannya PP No. 19/1960, maka status pengelolaan pelabuhan dialihkan dari Djawatan Pelabuhan berbentuk badan hukum yang disebut Perusahaan Negara. (PN)

Tahun 1960-1963, Berdasarkan PP No. 19 tahun 1960 tersebut pengelolaan pelabuhan umum diselenggarakan oleh PN pelabuhan I-VIII. Di kawasan Timur Indonesia sendiri terdapat 4 (empat)PN Pelabuhan yaitu : PN Pelabuhan Banjarmasin, PN Pelabuhan Makassar, PN Pelabuhan Bitung dan PN Pelabuhan Ambon.

Tahun 1964-1969, Pada masa order baru, pemerintah mengeluarkan PP 1/1969 dan PP 19/1969 yang melikuidasi PN Pelabuhan menjadi Badan Pengusahaan Pelabuhan (BPP) yang di pimpin oleh Administrator Pelabuhan sebagai penanggung jawab tunggal dan umum di pelabuhan. Dengan kata lain aspek komersial tetap dilakukan oleh PN Pelabuhan, tetapi kegiatan operasional pelabuhan dikoordinasikan oleh Lemabaga Pemerintah yang disebut Port Authority. Logo yang digunakan adalah :





b. Struktur Organisasi dan Job Deskripsi

Dalam menjalankan perusahaan ini PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Manado mempunyai struktur organisasi yang dapat menunjang jalannya aktivitas perusahaan agar teratur dengan baik. Berikut Struktur Organisasi dari PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Manado:

Job deskripsi :

1. Pelaksana Adm. Umum dan Rumah Tangga

Pelaksana Administrasi dan Rumah Tangga bertugas memimpin, merencanakan, mengatur dan mengendalikan pelaksanaan tugas pada lingkup Bagian Adm & Rumah Tangga, yang meliputi bidang Langkah Kegiatan, Kepegawaian, Kesekretariatan/Adm Umum dan Logistik.

Sedangkan tugas dan kewajiban Pelaksana Adm dan Rumah Tangga adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana kerja pada Bagian Adm & Rumah Tangga.
- b. Merencanakan, mengatur dan mengawasi pelaksanaan tugas lingkup Bagian Pelaksana Adm dan Rumah Tangga yang meliputi bidang kegiatan Administrasi Pegawai, Kesejahteraan dan Penetapan Struktur Gaji Pegawai serta Mutasi Pegawai, Pemberdayaan, Evaluasi dan Pengawasan Ketenagakerjaan.
- c. Merencanakan, mengatur dan mengawasi pelaksanaan tugas dalam memonitor kehadiran dan kondite pegawai, membuat petikan-petikan kenaikan pangkat, gaji berkala dan Keputusan atasan lainnya.
- d. Membuat daftar pembayaran gaji pegawai dan penghasilan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- e. Menyusun agenda pelatihan dengan mempersiapkan konsep-konsep SDM dan pembelajaran, mensosialisasikannya dalam

rangka jejang karir yang jelas, transparan dan komunikatif dengan mengidentifikasi serta mengantisipasi kebutuhan SDM secara terprogram.

- f. Mengoreksi bahan penyusunan program dan petunjuk teknik pelaksanaan tugas Kesekretariatan, Adm Umum, Rumah Tangga, Persediaan/Perbekalan Perusahaan dan Satuan Pengamanan.
  - g. Menyusun petunjuk teknis dibidang Pengadaan /pembelian barang dan peralatan yang dibutuhkan setiap unit kerja perusahaan maupun untuk pembangunan perusahaan.
  - h. Menganalisa rasio pegawai demi tercapainya kinerja yang diharapkan.
2. Pelaksana Pelayanan Kapal dan Barang

Pelaksana Pelayanan Kapal dan Barang berfungsi mengontrol dan mengawasi semua yang terkait dengan pelayanan kapal dan barang.

Adapun tugas dan kewajiban Pelaksana Pelayanan Kapal dan Barang yaitu sebagai berikut :

- a. Membuat administrasi pelayanan jasa kapal dan barang, sesuai permohonan bentuk 1A dan 1B.
- b. Mencatat dan mengawasi kegiatan pelayan kapal di tambatan serta membuat bukti pelayanan.

- c. Mencatat dan mengawasi kegiatan bongkar muat barang di dermaga lokal, Pelra dan dermaga sementara serta membuat bukti pelayanan.
  - d. Mencatat dan mengawasi pengisian dan pendistribusian BBM ke kapal.
  - e. Melaksanakan pengawasan kegiatan pemuatan barang dilokasi kapal tambangan.
  - f. Membuat laporan trafik kapal dan barang secara periodic serta menyiapkan data untuk penyusunan anggaran bidang operasional.
3. Pelaksana Administrasi Kapal dan Barang

Pelaksana Administrasi Kapal dan Barang berfungsi untuk mengontrol dan mengawasi semua administrasi kapal dan barang.

Adapun tugas dan kewajiban Pelaksana Administrasi Kapal dan Barang yaitu sebagai berikut :

- a. Mencatat pada buku register daftar permohonan untuk pelayanan kapal dan barang (Bentuk 1A dan 1B).
  - b. Membuat SPUM pelayanan jasa kapal dan barang.
  - c. Melaksanakan penjualan pas pelabuhan.
  - d. Membuat laporan harian hasil penjualan pas pelabuhan.
  - e. Mempersiapkan peralatan dan penunjang penjualan pas pelabuhan.
4. Pelaksana Administrasi Penjualan PAS Pelabuhan

Pelaksana Administrasi Penjualan PAS Pelabuhan berfungsi untuk Mengontrol dan mengawasi setiap penjualan PAS pelabuhan.

Adapun tugas dan kewajiban Pelaksana Adm. Penjualan PAS Pelabuhan adalah sebagai berikut :

- a. Mempersiapkan dan melaksanakan penjualan pas pelabuhan di pos masuk pelabuhan.
  - b. Melakukan koordinasi dengan koordinator pas/supervisor dan petugas instansi terkait untuk kelancaran penjuala pas pelabuhan.
  - c. Bertanggungjawab terhadap hasil penjualan pas pelabuhan.
  - d. Membuat laporan harian hasil penjualan pas pelabuhan.
  - e. Mempersiapkan peralatan penunjang penjualan pas pelabuhan sebelum melaksanakan tugas.
5. Pelaksana Yuniior Administrasi PAS Pelabuhan

Adapun tugas dan kewajiban Pelaksana Yuniior Administrasi PAS Pelabuhan yaitu sebagai berikut :

- a. Membuat permintaan pas pelabuhan kepada Supervisor.
- b. Mempersiapkan/melakukan verifikasi dan mendistribusikan pas pelabuhan kepada petugas pas.
- c. Menerima/mencatat dan membuat rekapitulasi hasil penjualan pas pelabuhan dari petugas lapangan.

- d. Membuat laporan produksi dan pendapatan penjualan pas harian.
  - e. Melaksanakan monitoring dan pengawasan terhadap penjualan pas di setiap pos.
  - f. Membuat administrasi pengelolaan berbagai jenis pas pelabuhan meliputi jurnal persediaan, penjualan dan jurnal sisa stok persediaan.
  - g. Melaksanakan penyetoran pendapatan penjualan pas ke Kasir setiap hari.
  - h. Menyimpan/menata dan mengamankan sisa penjualan pas pelabuhan (bonggol).
  - i. Melayani permintaan pemakai jasa pelabuhan untuk keperluan penertiban pas tahunan.
- c. Aktivitas Usaha Perusahaan

PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Manado merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa dan mempunyai aktivitas yaitu Pelayanan barang seperti Bongkar/muat, tenaga kerja bongkar/muat, dermaga, gudang, lapangan penumpukan, dan pemadam kebakaran. Pelayanan kapal seperti Labuh, tambat, dan air kapal. Pelayanan penumpang seperti Retribusi dan pas pelabuhan, terminal penumpang. Dan Rupa-rupa usaha seperti Kerjasama usaha, kerjasama operasi, dan penyewaan gedung, bangunan, tanah.

## **BAB II**

### **DESKRIPSI PRAKTEK AKUNTANSI TERHADAP PENDAPATAN**

#### **2.1 LANDASAN TEORI AKUNTANSI TERHADAP PENDAPATAN**

##### **a Pengertian Akuntansi**

Akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, pengolongan, peringkasan atau transaksi-transaksi keuangan perusahaan serta interpretsainya (Sutrisno, 2006:1).

Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa yang menyediakan data kuantitatif terutama yang mempunyai sifat keuangan dari suatu ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dalam memilih alternatif-alternatif dari suatu keadaan (Baridwan 2004;1).

Sulastiyono, (2002:387) Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Sedangkan menurut Aliminsyah & Panji (2003:163), Akuntansi merupakan suatu disiplin yang menyediakan informasi penting sehingga memungkinkan adanya pelaksanaan dan penilaian jalannya perusahaan secara efisien.

## **b Pengertian Pendapatan**

Menurut SAK No.23 (1999:2) pengertian Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas (modal) yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Menurut Niswonger (1992:22) Pendapatan adalah jumlah yang ditagih kepada pelanggan atas barang ataupun jasa yang diberikan kepada mereka. Pada buku yang sama, Niswonger (1992:56) juga menjelaskan pendapatan sebagai berikut: Pendapatan atau revenue merupakan kenaikan kotor atau gross dalam modal pemilik yang dihasilkan dari penjualan barang dagangan, pelaksanaan jasa kepada pelanggan atau klien, penyewa harta, peminjam uang, dan semua kegiatan usaha serta profesi yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan.

### *Jurnal penjualan*

D	Piutang usaha	xxx	
	K	penjualan	xxx



## **c Karakteristik Pendapatan**

Menurut Paton dan Littleton (1970:47), ada beberapa karakteristik tertentu dari pendapatan yang menentukan atau membatasi bahwa sejumlah rupiah yang masuk ke perusahaan merupakan pendapatan yang berasal dari operasi perusahaan. Karakteristik ini dapat dilihat berdasarkan sumber pendapatan, produk dan kegiatan utama perusahaan dan jumlah rupiah pendapatan serta proses penandingan.

### **1. Sumber pendapatan**

Jumlah rupiah perusahaan bertambah melalui berbagai cara tetapi tidak semua cara tersebut mencerminkan pendapatan. Tambahan jumlah rupiah aktiva perusahaan dapat berasal dari transaksi modal; laba dari penjualan aktiva yang bukan barang dagangan seperti aktiva tetap; surat berharga; ataupun penjualan anak atau cabang perusahaan; hadiah, sumbangan atau penemuan; revaluasi aktiva tetap; dan penjualan produk perusahaan. Dari semua transaksi di atas, hanya transaksi atas penjualan produk saja yang dapat dianggap sebagai sumber utama pendapatan walaupun laba atau rugi mungkin timbul dalam hubungannya dengan penjualan aktiva selain produk utama perusahaan.

### **2. Produk dan kegiatan utama perusahaan**

Produk perusahaan mungkin berupa barang ataupun dalam bentuk jasa. Perusahaan tertentu mungkin sekali

menghasilkan berbagai macam produk atau baik berupa barang atau jasa atau keduanya yang sangat berlainan jenis maupun arti pentingnya bagi perusahaan.

Terkadang, produk yang dihasilkan secara insidental bila dihubungkan dengan kegiatan utama perusahaan atau yang timbul tidak tetap, sering dipandang sebagai elemen pendapatan non operasi, maka pemberian pembatasan tentang pendapatan sangat perlu, untuk itu produk perusahaan harus diartikan meliputi seluruh jenis barang atau jasa yang disediakan atau diserahkan kepada konsumen tanpa memandang jumlah rupiah relatif tiap jenis produk tersebut atau sering tidaknya produk tersebut atau sering tidaknya produk tersebut dihasilkan.

### 3. Jumlah rupiah pendapatan dan proses penandingan

Pendapatan merupakan jumlah rupiah dari harga jual per satuan kali kuantitas terjual. Perusahaan umumnya akan mengharapkan terjadinya laba yaitu jumlah rupiah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya yang dibebankan. Laba atau rugi yang terjadi baru akan diketahui setelah pendapatan dan beban dibandingkan. Setelah biaya yang dibebankan secara layak dibandingkan dengan pendapatan maka tampaklah jumlah rupiah laba atau pendapatan neto.

Pengakuan pendapatan yang sering dilakukan perusahaan menurut Kieso, dkk (2002:5) terdiri dari :

1. Pengakuan pendapatan pada saat penjualan ;

Berikut penjelasan dari keempat pengakuan pendapat di atas :

1. Pengakuan pendapatan pada saat penjualan

Pendapatan dari aktivitas pabrikasi serta penjualan umumnya diakui pada saat penjualan (*point of sell*) yang biasanya berarti terjadi penyerahan. Namun timbul masalah dalam pelaksanaannya yang disebabkan oleh tiga situasi yaitu :

- a. Penjualan dengan Perjanjian Beli Kembali.

Dalam situasi ini, hak milik legal telah berpindah pada pembeli namun resiko kepemilikan tetap berada pada penjual.

Untuk itu jika terjadi perjanjian beli kembali dengan harga tertentu dan harga tersebut dapat menutupi semua biaya persediaan ditambah biaya kepemilikan yang terkait, maka persediaan dan kewajiban yang terkait itu tetap ada dalam pembukuan penjualan dengan kata lain tidak terjadi penjualan.

- b. Penjualan dengan hak retur.

Perlakuan akuntansi untuk situasi seperti ini sebenarnya normal, namun jika tingkat retur tinggi maka perlu dilakukan penundaan pelaporan penjualan sampai hak retur habis masa berlakunya. Untuk itu terdapat tiga metode pengakuan

pendapatan alternative jika penjual mengalami situasi ini yaitu :

(1) Tidak mencatat penjualan sampai seluruh hak retur habis masa berlakunya; (2) Mencatat penjualan, tetapi mengurangi penjualan dengan estimasi retur dimasa depan; dan (3) Mencatat penjualan serta memperhitungkan retur pada saat terjadi.

Jika terjadi penjualan dengan hak retur maka pendapatan dari transaksi penjualan diakui pada saat penjualan jika memenuhi keenam kondisi sebagai berikut :

(1) Harga penjual kepada pembeli relatif tetap (fixed) atau dapat ditentukan pada tanggal penjualan;

(2) Pembeli sudah membayar penjual, atau pembeli berkewajiban untuk membayar penjual, dan kewajiban itu tidak bergantung pada penjualan kembali produk tersebut;

(3) Kewajiban pembeli pada penjual tidak akan berubah apabila terjadi pencurian atau kerusakan atau rusaknya fisik produk;

(4) Pembeli yang memperoleh produk untuk dijual kembali memiliki substansi ekonomi yang terpisah dari yang diberikan oleh penjual;

(5) Penjual tidak memiliki kewajiban yang signifikan atas kinerja masa depan yang secara langsung menyebabkan penjualan kembali produk itu oleh pembeli; dan

(6) Jumlah retur dimasa depan dapat diestimasi secara layak.

Jika pendapatan penjualan dan harga pokok penjualan tidak diakui karena keenam kondisi tidak dipenuhi harus diakui ketika hak retur secara substansial.

## **2.2 PRAKTEK AKUNTANSI TERHADAP PENDAPATAN PADA PT. PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) CABANG MANADO**

### **1. Cara meningkatkan pendapatan terutama pada PAS pelabuhan**

PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Manado ada baiknya meningkatkan pendapatan dengan cara disetiap pos penjagaan ada tiga atau lebih orang yang menjaga karna banyak terdapat penyelewengan dan orang-orang tersebut diharapkan untuk mampu bersikap jujur, karna ada saja orang yang masuk tapi mereka bilang sudah membayar. Karna saat membayar PAS (Tiket Masuk) itu dari petugas langsung di sobek tanpa memberikannya ke jasa tersebut. Ada juga yang yang lain karna kenal dengan penjaga PAS sehingga tidak dikenakan pembayaran. Ada juga yang mengambil uang hasil dari penjualan PAS tersebut. Sehingga cenderung dapat mengurangi pendapatan itu sendiri. Karna dalam penjualan PAS mereka punya target agar pendapatan bisa meningkat. Tapi sangat disayangkan kalau pendapatan yang diharapkan tidak sesuai.

Alangkah baiknya PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Manado khususnya bagian operasional yang menangani penjualan PAS harus lebih lagi memperhatikan orang-orang tersebut kalau perlu harus ditindaklanjuti. Karena kalau dilihat mereka sering berpikir masa bodoh. Jika dalam setiap hari uang yang masuk ke mereka Rp.50.000,- itu sama saja dengan mengurangi pendapatan. Karena dalam penjualan PAS

dalam setiap harinya kalau dikumpulkan bisa mencapai Rp. 10.000.000,- atau bahkan bisa lebih. Karena salah satu strategi pendapatan perusahaan terdapat pada penjualan PAS itu sendiri.

## 2. Pengakuan pendapatan

Pendapatan diakui saat hasil dari penjualan PAS tersebut langsung masuk ke kasir berdasarkan bukti fisik (buku hasil pendapatan oleh penjaga pos) dan besok harinya uang tersebut kasir langsung menyetornya ke bank. Saat mendapat tanda bahwa uang telah disetor misalnya Rp.10.000.000,- ke bank maka bagian keuangan akan langsung mempostingnya ke JKM (Jurnal Kas Masuk) maka jurnalnya :

Kas	Rp. 10.000.000,-
Pendapatan	Rp. 10.000.000,-

Ini adalah alur pendapatan PAS Pelabuhan, sehingga terjadi perhitungan laba-rugi, dari petugas pos pendapatan yang di terima PAS Pelabuhan langsung di serahkan ke bagian operasional untuk di jadikan bukti fisik dan memasukan ke aplikasi akuntansi. Kemudian di berikan kepada bagian keuangan. Lalu di serahkan ke bagian kasir untuk di serahkan ke manajer keuangan, untuk di otorisasi dan di buat bukti lalu di arsip, setelah itu bukti fisik yang lain, di serahkan ke bagian operasional. untuk di arsip dan dibuat laporan bulanan. setelah itu bagian operasional harus melakukan pencocokan nanti dengan bagian keuangan.

### **2.3 EVALUASI AKUNTANSI TERHADAP PENDAPATAN PADA PT. PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) CABANG MANADO**

Menurut saya dalam mengevaluasi teori dengan yang ada diperusahaan itu sudah mengikuti Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum itu sudah sesuai praktek kerja lapangan dan sudah sesuai dengan basis akrual. Hal ini berarti pendapatan di akui dan di catat pada saat terjadi pendapatan . yang ada di PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Manado.

Pengakuan pendapatan ini akan sangat berpengaruh pada besarnya pendapatan yang akan disajikan dalam laporan keuangan yang tentu saja akan berpengaruh terhadap jumlah laba yang akan diperoleh pada periode tersebut. Pentingnya pengakuan pendapatan adalah untuk sarana dalam menghasilkan informasi akuntansi yang cermat. Para akuntan sering menganggap informasi mengenai penghasilan sebagai indikator untuk keberhasilan kinerja perusahaan itu sendiri. Sesuai dengan tujuan pengakuan pendapatan yaitu agar prestasi berkala perusahaan dapat diperlihatkan sehingga laporan keuangan perusahaan dapat mencerminkan apa yang sebenarnya terjadi.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 KESIMPULAN**

Pendapatan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan dalam suatu kegiatan operasional perusahaan, karna dalam kegiatan operasionalnya perusahaan mengharapkan laba yang sangat besar yang dipengaruhi pendapatan dari kegiatan operasional perusahaan.

Sumber pendapatan perusahaan yang didalamnya yaitu pendapatan PAS pelabuhan dari PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Manado itu sendiri. Sehingga dapat dilihat pendapatan perusahaan tergantung pada kinerja perusahaan itu sendiri agar apa yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

#### **3.2 SARAN**

Pendapatan PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Manado sudah baik, karena untuk tarif PAS pelabuhan tidak ada komplek dari jasa yang masuk pelabuhan. Tapi akan lebih baik jika lebih memperhatikan setiap pos masuk pelabuhan dengan memperhatikan orang-orang tersebut agar tidak akan terjadi penyelewengan, karena itu sangat berpengaruh terhadap pendapatan dan kinerja perusahaan itu sendiri.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aliminsyah, Panji, 2003. Kamus Istilah Akuntansi. CV. Rama Widya, Bandung.
- Harahap, Sofyan Safri, *Teori Akuntansi*, PT. Raja Grafindo Perseda, Jakarta, 1993.
- Hendriksen, Eldon S., *Accounting Theory*, Fifth Edition, Richard D.Irwin Inc., Homewood, Illinois, 1990.
- Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, Buku Dua, Salemba Empat, Jakarta, 1992
- Kam, Vernon, *Accounting Theory*, Edisi Kedua, terjemahan Suwardjono, BPF, Yogyakarta, 1998.
- Kieso, dkk. 2002. *Intermediate Accounting*, Edisi Sepuluh, Erlangga, Jakarta.
- Niswonger, *Prinsip-prinsip akuntansi*, Edisi Ketujuhbelas, Erlangga, Jakarta, 1992.
- Niswonger, *Prinsip-Prinsip Akuntansi*, Edisi Ketujuhbelas, Erlangga, Jakarta, 1992.
- Paton dan Littleton , *Teori Akuntansi*, Jakarta, 1970
- Suparwoto L. 1990. *Definisi Akuntansi*. Jakarta.
- Sutrisno, 2006. *Akuntansi. Proses Penyusunan Laporan Keuangan*. Ekonosia Falkutas Ekonomi, Yogyakarta
- Sulastiyono, Agus. 2002 *Manajemen Penyelenggaraan Hotel Edisi 3*, Bandung, PT. Alfabeta.





## LEMBAR ASISTENSI REVISI LAPORAN AKHIR PRAKTEK

Nama : Alfares G. Kahumbau  
Jurusan : Akuntansi  
NIM : 12 004 010  
Program Studi : D-III Akuntansi  
Judul : Akuntansi Terhadap Pendapatan Pada PT. Pelabuhan Indonesia IV  
(PERSERO) Cabang Manado  
Ketua Penilai : Esrie A. N. Limpeleh, SE.,MM

Tanggal	Uraian	Paraf Dosen
	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Latar belakang agar supaya lebih diperjelas lagi.</li><li>2. Pada Bab II supaya ditambahkan lagi apa itu akuntansi.</li><li>3. Daftar Pustaka supaya di buat berdasarkan abjad.</li></ol>	

Manado, 23 September 2015  
Ketua Penilai

Esrie A. N. Limpeleh, SE.,MM  
NIP. 19710429 200501 1 001



## LEMBAR ASISTENSI REVISI LAPORAN AKHIR PRAKTEK

Nama : Alfares G. Kahumbau  
Jurusan : Akuntansi  
NIM : 12 004 010  
Program Studi : D-III Akuntansi  
Judul : Akuntansi Terhadap Pendapatan Pada PT. Pelabuhan Indonesia IV  
(PERSERO) Cabang Manado  
Anggota Penilai : Yohanes H. Tene. SE.Ak

Tanggal	Uraian	Paraf Dosen
	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perlakuan akuntansi, sesuai Teori / Pendapat para ahli?</li><li>2. Perlakuan akuntansi ditempat praktek?</li><li>3. Bagian perlakuan harus pendapatan PAS yang tidak tertagih (karcis hilang)</li><li>4. Latar belakang → Semua sumber pendapatan</li></ol>	

Manado, 23 September 2015  
Anggota Penilai

Yohanes H. Tene. SE.Ak  
NIP. 19661012 199702 1 001

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alfares G. Kahumbau

NIM : 12 004 010

Jurusan : Akuntansi

Program Studi : Akuntansi

Program : Diploma III

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Laporan Akhir Praktek yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Laporan Akhir Praktek ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Manado, September 2015

Alfares G. Kahumbau